**PEMAHAMAN AKAN ROH NUBUAT DI KALANGAN SISWA SMA PERGURUAN ADVENT BANDUNG**

***Oleh Reymand Hutabarat & Francis Hutabarat***

**ABSTRACT**

The Seventh-day Adventist (SDA) church considersherself as the Remnant Church based on Revelation 12:17, which says that the church keep “the commandments of God” and have “the testimony of Jesus.” According to Revelation 19:10, “the testimony of Jesus is the Spirit of Prophecy. Therefore, the Spirit of Prophecy is an integral part of the SDA Church.

Bandung Adventist Academy is a school that is located in the heart of Bandung city, and has a good number of SDA students. This article tries to find the perception on understanding of the spirit of prophecy in that school, where at the end it is found that generally the students have good understandings regarding the spirit of prophecy.

Key words: Spirit of Prophecy, Seventh-day Adventist Church, Academy Students.

**LATAR BELAKANG MASALAH**

Alkitab berkata bahwa ciri khusus dari umat-umat Tuhan yang sisa adalah menuruti hukum-hukum Allah dan memiliki “Kesaksian Yesus” (Why. 12:17), dan Kesaksian Yesus itu adalah “Roh Nubuat” (Why. 19:10). Dari itu, maka sangat diperlukan untuk mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan Roh Nubuat.

Minat membaca Kitab Suci maupun tulisan Roh Nubuat sudah berkurang di kalangan anak muda. Sebab Setan menggunakan buku-buku roman untuk menguasai pikiran anak muda untuk tidak memikirkan hal-hal kebenaran maupun keselamatannya. “Racun cerita percintaan itu sudah bekerja pada pikiran, merusak kewarasannya, dan menindak-mungkinkan engkau memusatkan perhatian pada kebenaran yang penting dan suci, yang mengenai keselamatanmu yang kekal.”[[1]](#footnote-1)

Ada beberapa hal yang perlu diketahui dalam pelajaran Roh Nubuat ini, yaitu: “perlunya karunia nubuat, ciri-ciri khas yang dipanggil Allah, pengalaman-pengalaman yang merupakan ciri nabi, akibat berbagai sikap manusia, cara menerapkan pedoman Alkitabiah, pengakuan Ellen G. White sebagai jurukabar Allah kepada gereja yang sisa, serta tulisan-tulisan Ellen G. White cocok untuk memenuhi kebutuhan orang-orang yang mempelajarinya.”[[2]](#footnote-2)

Perguruan Advent Bandung adalah sekolah yang dijalankan oleh Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Sebagai orang muda, pemahaman anak muda akan Roh Nubuat di tengah dunia yang sekuler ini menjadi sentral akan penelitian yang akan diadakan pada siswa di Perguran Advent Bandung ini dengan judul **PEMAHAMAN AKAN ROH NUBUAT DI KALANGAN SISWA SMA PERGURUAN ADVENT BANDUNG**

**IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis ingin menjawab dua pertanyaan berikut:

1. Seberapa dalamkah pemahaman siswa Perguruan Advent Bandung mengenai Roh Nubuat.
2. Bagaimana cara memotivasi siswa untuk dapat senang membaca tulisan-tulisan Roh Nubuat.

**TUJUAN PENULISAN**

Adapun tujuan penulisan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menekankan pentingnya pemahaman mengenai Roh Nubuat Gereja MAHK khususnya di Perguruan Advent Bandung.
2. Untuk mencari tahu sejauh mana pemahaman dari siswa kelas XII IPA di Perguruan Advent Bandung.

**MANFAAT PENULISAN**

Adapun manfaat penulisan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa Perguruan Advent Bandung, penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat bagi siswa PAB dalam meningkatkan pemahaman akan tulisan Roh Nubuat.
2. Bagi Perguruan Advent Bandung, penelitian ini diharapkan akan menjadi acuan dalam melihat perkembangan pengetahuan rohani siswa Perguruan Advent Bandung.
3. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi pendidikan penulis dan dalam pemahaman dan aplikasi pengetahuan akan Roh Nubuat serta melengkapi tugas ujian praktek yang harus dilakukan dalam pelajaran Agama kelas XII.

**SISTEMATIKA PENULISAN**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan, dan Sistematika Penulisan.Kemudiandibahas Tinjauan Pustaka mengenai Roh Nubuat dari lima sumber.DilanjutkandenganMetodologi Penelitian yang membahas mengenai cara menjabarkan tentang lokasi, jumlah, dan kondisi Perguruan Advent Bandung diikuti dengan cara penulis untuk menyelesaikan penelitian ini. Selanjutnyadibahastentang hasil penelitiansertakesimpulan.

**TINJAUAN PUSTAKA**

PENGERTIAN ROH NUBUAT

Manusia telah jatuh ke dalam dosa sehingga Allah tidak dapat berkomunikasi lagi dengan manusia secara muka dengan muka. Allah memberikan kepada manusia cara untuk tetap berkomunikasi dengannya. Doa adalah sarana dimana manusia dapat tetap berkomunikasi dengan-Nya. Setiap doa yang disampaikan merupakan puji syukur, memohon keampunan dosa serta memohonkan keinginginan dari hati manusia. Bukan hanya manusia yang ingin supaya Allah mendengar keinginan hatinya, tetapi Allah jugan ingin supaya kita mengerti keinginan maupun kehendak-Nya. Tulisan Roh Nubuat, baik Alkitab maupun Tulisan Ellen G. White isinya merupakan kebenaran Allah serta keinginan yang Allah inginkan untuk manusia perbuat selama hidup di dunia. “Kesaksian Yesus adalah Roh Nubuat. Jadi, Roh Nubuat adalah kehendak Tuhan yang dinyatakan kepada jemaat-Nya melalui salurannubuatan ataunabi.[[3]](#footnote-3)Tuhan memberikan karunia nubuatan kepada orang-orang yang dipilih-Nya sebagai nabi untuk dijadikan perantaraan agar Allah dapat menyatakan kehendak-Nya. Alkitab sendiri merupakan “tulisan yang diilhamkan Allah melalui Roh-Nya kepada nabi-nabi, adalah juga Roh Nubuat.”[[4]](#footnote-4)

Allah memilih nabi sebagai sarana di mana Allah dapat mengilhamkan segala kebenaran-Nya melalui karunia bernubuat yang diberikan kepada nabinya.” Allah rindu “mengkomunikasikan kebenaran-Nya kepada dunia dengan perantaraan manusia, dan Dia sendiri, melalui Roh Kudus-Nya, menyanggupkan manusia itu untuk melakukan tugas ini.”[[5]](#footnote-5)Karunia bernubuat atau nabi adalah “salah satu dari beberapa karunia Roh yang diberikan kepada jemaat Tuhan, yang menyanggupkan penerimaannya berbicara dengan penuh kuasa sebagai jurukabar-Nya, maka Gereja Masehi Advent hari Ketujuh mengakui pekabaran yang diberikan melalui Ellen G. White sebagai Roh Nubuat.”[[6]](#footnote-6)

Roh Suci yang akan menuntun manusia untuk dapat mengerti kebenaran Allah. Tanpa Roh Suci, seseorang mustahil untuk dapat mengerti kebenaran Allah.

Tujuan Roh Nubuat

Roh Nubuat merupakan terang kecil yang Tuhan berikan untuk menuntun kita kepada Terang yang lebih besar, yaitu Alkitab. “Karena perhatian yang kecil saja buat terhadap Alkitab maka Tuhan telah memberikan Terang yang lebih kecil untuk memimpin kita laki dan wanita kepada terang yang lebih besar.”[[7]](#footnote-7)

“Tujuan dari karunia Roh Nubuat menurut Efesus 4:8-15, yaitu: Mempersatukan iman dari umat-umat Tuhan, untuk pengetahuan yang benar tentang Anak Allah untuk bertumbuh menuju kesempurnaan dalam Kristus, untuk melengkapi pelayanan orang-orang kudus, menghadapi ajaran-ajaran yang sesat.”[[8]](#footnote-8)

Di dalam mempelajari Alkitab manusia memiliki interpretasi yang berbeda-beda ketika mempelajarinya. Roh Nubuat memiliki peran penting dalam mempersatukan iman umat-umat-Nya. Ketika manusia muncul pandangan-pandangan yang berbeda di dalam mempelajari Alkitab, Roh Nubuat memberikan pandangan sehingga manusia memiliki pandangan yang sama dan menimaninya.

Tulisan-tulisan Roh Nubuat membahas banyak mengenai aspek kehidupan manusia. Tulisan-tulisan di dalamnya membahas mengenai pendidikan, kesehatan, kehidupan sosial, kehidupan bergaul anak muda, serta bagaimana menjalani hidup yang Tuhan inginkan. Semuanya ini Tuhan berikan agar manusia dalam menjalani hidupnya menuju kesempurnaan di dalam Kristus.

Di dunia yang berdosa ini, Allah ingin umat-umat-Nya memiliki pertumbuhan rohani sehingga dapat membedakan mana yang baik dan mana yang jahat. Di akhir zaman ini banyak cara yang Setan buat untuk menjauhkan Allah dengan umat-Nya. Muncul nabi-nabi palsu yang datang dalam nama Tuhan (Yer. 27:15). Allah ingin supaya kita dapat membedakan ajaran sesat dengan ajaran Allah “Firman Allahlah standar untuk menguji semua pengajaran dan pengalaman.”[[9]](#footnote-9) Dengan Tulisan Roh Nubuat inilah cara Allah supaya manusia dapat menguasai dirinya untuk membedakan mana yang benar dan jahat.

Menyukai tulisan Roh Nubuat membantu manusia untuk mendapatkan kebijaksanaan. “Diilhamkan Allah, dapat membuat kita bijaksana bagi selamat, menjadikan umat Allah lengkap betul kepada segala kebajikan.”[[10]](#footnote-10)Pentingnya mencari pengetahuan yang seksama dari Kitab Suci. Hendaknya timbul kepuasan hanya dengan pengetahuan yang dangkal, melainkan kita harus berusaha memahami makna kebenaran yang sesungguhnya, dan meminum sepenuh-penuhnya Roh dari Kitab Suci.

PERLUNYA KARUNIA NUBUAT

“Pada mulanya Allah menciptakan manusia itu sempurna, suci, dan tanpa cacat cela. Dia dapat berbicara langsung dengan Allah seperti kepada seorang sahabat.”[[11]](#footnote-11)Tetapi setelah masuknya dosa ke dunia ini, komunikasi antara Allah dengan manusia menjadi rusak. Akibat dari dosa manusia “tidak dapat lagi bertatap muka dengan Allah (Kej. 33:20-23: Kej. 3:8), mengetahui yang baik dan yang jahat (Kej. 3:22), bersifat takut (Kej. 3:8-10; Luk. 21:26), bersifat fana (Kej. 2:17; Pkh. 9:5; Ibr. 2:15), pikirannya menjadi kotor (2 Kor. 3:11), buta rohan dan terpisah jauh dari Tuhan (Ef. 34:18), berusaha membela diri (Kej. 3:12) dan hidup menurut keinginan daging (Rm. 8:6,7).”[[12]](#footnote-12)

Kemuliaan Allah bagaikan api yang menghanguskan pada orang berdosa, maka manusia tidak dapat lagi bertatap muka dengan Dia. Itulah sebabnya Allah memulihkan hubungan dengan manusia yang telah putus pada saat manusia jatuh ke dalam dosa. Roh Nubuat adalah salah satu sarana yang Allah buat agar Allah dapat berkomunikasi dengan mansia dan dimana Allah dapat menyatakan diri-Nya melalui perantaraan seorang nabi.

ROH NUBUAT DAN UMAT YANG SISA

Ciri khusus umat yang sisa adalah menuruti hukum-hukum Allah dan memiliki kesaksian Yesus (Wahyu 12:17), Kesaksian Yesus sendiri adalah Roh Nubuat (Wahyu 19:10). Oleh sebab itu umat yang sisa itu pasti dan harus memiliki Roh Nubuat, sehingga dapat dikatakan bahwa Roh Nubuat adalah bagian yang tidak terpisahkan.

Dengan demikian, setiap anggota umat yang sisa perlu dan wajib untuk mempelajari Roh Nubuat, yaitu dengan membaca dan mempelajarinya serta mangamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Banyak orang yang mencoba untuk menyerang tulisan Roh Nubuat, namun seringkali alasan utama mengapa orang-orang tidak menyukai Roh Nubuat adalah karena mereka tidak membacanya terlebih dahulu. Prinsip “tak kenal maka tak sayang” sangat tepat dalam hal ini.

Umat yang sisa bertujuan untuk mempersiapkan dunia ini untuk kedatangan Yesus yang kedua kali. Hal ini dijembatani melalui sikap dan prilaku serta buah-buah dari kehidupan setiap umat yang sisa, untuk menjadi terang bagi dunia.

ROH NUBUAT DAN ORANG MUDA

Orang muda adalah tonggak pilar gereja atau jemaat. Pemahaman akan Alkitab haruslah menjadi dasar sebagai orang muda di dalam gereja. Kegiatan membaca Alkitab tahunan, tugas-tugas yang diberikan di Sekolah Sabat dan Pemuda Advent diharapkan dapat memotivasi seorang muda dalam pemahaman akan Firman Tuhan di dalam Alkitab.

Sebagai pengikut Krisuts maka setiap anggota gereja haruslah memiliki sifat seperti Kristus atau hendak menjadi seperti Kristus. Alkitab jelas mengatakan bahwa “Kesaksian Yesus adalah Roh Nubuat” (Wahyu 14:12), oleh karena itu seorang siswa sebagai pilar gereja haruslah bersaksi bagi Kristus.

Anak muda yang gemar mendengarkan Firman Allah yang tentunya menjadikan Firman Allah sebagai kebutuhan yang sangat penting di dalam menjalani kehidupan. Pengikut Kristus yang sadar akan pentingnya mendengarkan Firman Allah. Menyadari bahwa manusia hidup bukan dari roti saja melainkan Fiman yang keluar dari mulut Allah (Mat. 4:4). Pengikut Kristus sebagai saksi hidup bagi Kristus. Percaya akan kuasa Allah yang memampukan manusia untuk mengabarkan kesaksian Yesus yaitu Roh Nubuat.

Buku Nasihat Bagi Orang Muda adalah salah satu buku yang sangat direkomendasikan bagi orang muda. Sebab buku tersebut memberikan penjabaran secara rinci akan bagaimana seorang mudah harus bersikap, bertingkah laku dan menjadi terang bagi banyak orang. Sehingga orang-orang muda akan menjadi kepala dan bukan menjadi ekor, seperti yang tertulis dalam Ulangan 28:13, “Tuhan akan mengangkat engkau menjadi kepala dan bukan menjadi ekor, engkau akan tetap naik dan bukan turun, apabila engkau mendengarkan perintah Tuhan, Allahmu yang kusampaikan pada hari ini kau lakukan dengan setia.”[[13]](#footnote-13)

Orang muda juga akan mendapatkan hikmat, sebab menurut Amsal 2:6, “Karena Tuhanlah yang memberikan hikmat, dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian.”[[14]](#footnote-14)Serta orang muda akan mendapatkan kebijaksanaan, sesuai dengan Amsal 2:11, “Kebijaksaaan akan memelihara engkau, kepandaian akan menjaga engkau,”[[15]](#footnote-15) dan orang muda yang jujur akan dilindungi oleh Tuhan. “Ia menyediakan pertolongan bagi orang jujur, menjadi perisai bagi orang yang tidak bercela lakunya.”[[16]](#footnote-16) Amsal 2:7. Hikmat dari Allah yang akan membantu anak muda untuk memahami tulisan-tulisan serta kutipan-kutipan Roh Nubuat.

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis. Husaini Usman menulis, “Penelitian dimaksud membuat pencarian secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat tertentu.”

Metode penelitian deskriptif analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa SMU Advent Bandung mengenai perlunya Roh Nubuat.Penelitian ini dilaksanakan dengan sampel penelitian, siswa kelas XII IPA dan IPS SMA Advent Bandung.Penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2014.Sampel penelitian ini berjumlah 34 siswa kelas XII di SMA Advent Bandung yang terdiri dari 15 perempuan dan 19 orang siswa laki-laki.

Data diperoleh dari sebuah kuesioner mengernai pemahaman perlunya Roh Nubuat dan cara memotivasi anak muda membaca Roh Nubuat yang diisi oleh seluruh siswa kelas XII di SMA Advent Bandung.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpul data melaluikuesioner yang berisis 20 pertanyaan tertulis yang diberikan kepada 21 responden. Suharsini mengatakan, “Kuesioner adalah sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tetntang perbandingan, atau hal-hal yang ia ketahui.”Dalam menggunakan instrumen penelitian ini, penulis menggunakan metode Likert, di mana responden akan memilih jawaban yang sudah disediakan antara lain, “Sangat tidak setuju,” “Tidak setuju,” “Kurang setuju,” “Setuju,” dan “Sangat setuju.”

**HASIL PENELITIAN**

Roh Nubuat adalah ciri-ciri umat yang sisa di zaman akhir. Orang muda adalah cikalbakal penerus masa depan bangsa dan juga gereja. Pemahaman akan Roh Nubuat oleh karena itu dirasakan penting untuk diketahui oleh anak muda zaman ini. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman Roh Nubuat dari orang mudadi Perguruan Advent Bandung dengan menggunakan responden siswa kelas XII. Lebih jauh cara-cara memotivasi siswa tertarik akan tulisan-tulisan Roh Nubuat ditunjukkan melalui hasil penelitian ini. Kiranya hasil penelitian ini dapat berguna.

**TABEL 4.1  
Pemahaman Roh Nubuat**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Deskripsi | Mean | Interpretasi |
| y1 | Kesaksian Yesus adalah Roh Nubuat | 4.20 | Setuju |
| y2 | Umat sisa adalah umat yang bersaksi akan Yesus | 4.08 | Setuju |
| y3 | Roh Nubuat merupakan ciri-ciri yang dimiliki umat Tuhan | 3.97 | Setuju |
| y4 | Roh Nubuat memberikan gambaran umat Tuhan yang sisa Pengkhotbah di gereja | 4.08 | Setuju |
| y5 | Roh Nubuat merupakan terang kecil untuk menerangi Alkitab yang merupakan terang besar | 4.11 | Setuju |
| y6 | Karunia nubuat bukanlah sarana komunikasi antara Allah dan umatNya | 3.11 | Kurang Setuju |
| y7 | Roh Nubuat dapat digunakan seseorang untuk menegur kesalahan dosa orang lain | 3.64 | Setuju |
| y8 | Roh Nubuat digunakan untuk aplikasi kepada diri sendiri | 3.97 | Setuju |
| y9 | Ilham yang diberikan Tuhan kepada Ellen G. White adalah Roh Nubuat | 4.26 | Sangat Setuju |
| MEAN | Pemahaman Akan Roh Nubuat | 3.94 | Setuju |

Berdasarkan tabel 4.1 diatas maka didapati bahwa siswa SMA di Perguruan Advent Bandung memiliki pemahaman akan Roh Nubuat sebagai berikut:

1. Bahwa secara keseluruhan rata-rata jawaban siswa kelas XII di Perguruan Advent Bandung setuju bahwa Kesaksian Yesus adalah Roh Nubuat dilihat dari nilai rata-rata jawaban (mean) 4,2.Namun, hasil kuesioner menunjukkan hanya 2,95% tidak setuju, 5,88% kurang setuju, sedangkan 50% setuju dan 41,17% sangat setuju.
2. Bahwa secara keseluruhan rata-rata jawaban siswa kelas XII di Perguruan Advent Bandung setuju bahwa umat sisa adalah umat yang bersaksi akan Yesus dilihat dari nilai rata-rata jawaban (mean) 4,0.Namun, hasil kuesioner menunjukkan hanya 2,95% tidak setuju, 11,76 kurang setuju, sedangkan 35,29% setuju dan 47,05% sangat setuju.
3. Bahwa secara keseluruhan rata-rata jawaban siswa kelas XII di Perguruan Advent Bandung setuju bahwa Roh Nubuat merupakan ciri-ciri yang dimiliki umat Tuhan dilihat dari nilai rata-rata jawaban (mean) 3,9. Namun, hasil kuesioner menunjukkan hanya 2,95% sangat tidak setuju, 8,82% kurang setuju, sedangan 58,82% setuju dan 29,4% sangat setuju.
4. Bahwa secara keseluruhan rata-rata jawaban siswa kelas XII di Perguruan Advent Bandung setuju bahwa Alkitab memberikan gambaran umat yang sisa dilihat dari nilai rata-rata jawaban (mean) 4,0. Namun, hasil kuesioner menunjukkan hanya 2,95% sangat tidak setuju, 5,88% tidak setuju, 8,82% kurang setuju, sedangkan 41,17% setuju dan 41,17% sangat setuju.
5. Bahwa secara keseluruhan rata-rata jawaban siswa kelas XII di Perguruan Advent Bandung setuju bahwa Roh Nubuat merupakan terang kecil untuk menerangi Alkitab yang merupakan terang besar dilihat dari nilai rata-rata jawaban (mean) 4,1. Namun, hasil kuesioner menunjukkan hanya 2,95% tidak setuju, 14,7% kurang setuju, sedangkan 41,17% setuju dan 41,17% sangat setuju.
6. Bahwa secara keseluruhan rata-rata jawaban siswa kelas XII di Perguruan Advent Bandung kurang setuju bahwa karunia nubuat bukanlah sarana komunikasi antara Allah dengan umat-Nya dilihat dari nilai rata-rata jawaban (mean) 3,1. Namun, hasil kuesioner menunjukkan hanya 8,82% sangat tidak setuju, 20,5% tidak setuju, 20,5% kurang setuju, sedangkan 38,2% setuju dan 11,76% sangat setuju.
7. Bahwa secara keseluruhan rata-rata jawaban siswa kelas XII di Perguruan Advent Bandung setuju bahwa Roh Nubuat dapay digunakan seseorang untuk menegur kesalahan dosa orang lain dilihat dari nilai rata-rata jawaban (mean) 3,6.Namun, hasil kuesioner menunjukkan 2,95% sangat tidak setuju, 5,88% tidak setuju, 23,52% kurang setuju, sedangkan 35,29% setuju dan 29,4% sangat setuju.
8. Bahwa secara keseluruhan rata-rata jawaban siswa kelas XII di Perguruan Advent Bandung setuju bahwa Roh Nubuat digunakan untuk aplikasi kepada diri sendiri dilihat dari nilai rata-rata jawaban (mean) 3,9. Namun, hasil kuesioner menunjukkan hanya 5,88% tidak setuju, 8,82% kurang setuju, sedangkan 55,88% setuju dan 29,4% sangat setuju.
9. Bahwa secara keseluruhan rata-rata jawaban siswa kelas XII di Perguruan Advent Bandung sangat setuju bahwa Ilham yang diberikan Tuhan kepada Ellen G. White adalah Roh Nubuat dilihat dari nilai rata-rata jawaban (mean) 4,2. Namun, hasil kuesioner menunjukkan hanya 2,95% tidak setuju, 8,82% kurang setuju, sedangkan 35,29% setuju dan 42,94% sangat setuju.

Secara keseluruhan Siswa SMA di Perguruan Advent Bandung Setuju bahwa mereka memiliki pemahaan yang baik akan Roh Nubuat dilihat dari rata-rata jawaban (mean) 3,9.

**CARA MEMOTIVASI PEMAHAMAN AKAN ROH NUBUAT**

Dalam menganalisa pemahaman siswa terhadap Roh Nubuat tidaklah berhenti dalam hal apakah mereka paham atau tidak melainkan haruslah ada tindak lanjut bagaimana cara memotivasi siswa untuk lebih jauh mendalami akan Roh Nubuat. Hasil penelitian dalam tabel 4.2 berikut menunjukkan cara memotivasi siswa untuk tertarik akan tulisan Roh Nubuat, dan hal ini dimulai atau dilihat dari perhatian siswa terhadap Alkitab, kesukaannya mendengar Firman Tuhan dan lebih jauh bagaimana dia mengakui Yesus sebagai Juruslamat oleh karena Roh Nubuat tanpa pengakuan akan Yesus adalah sia-sia adanya. Berikut hasil penelitian dalam tabel 4.2 Cara Memotivasi Siswa.

**TABEL 4.2  
CARA MEMOTIVASI PEMAHAMAN AKAN ROH NUBUAT**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Deskripsi | Mean | Interpretasi |
| x1 | Saya senang membaca Alkitab tahunan | 3.85 | Setuju |
| x2 | Di Sekolah saya giat mengerjakan tugas membaca Alkitab harian | 3.97 | Setuju |
| x3 | Saya senang membaca tulisan-tulisan Roh Nubuat | 3.64 | Setuju |
| x4 | Saya senang mendengar Firman Tuhan yang dibawakan Pengkhotbah di gereja | 4.11 | Setuju |
| x5 | Saya tetap mendengar Firman Tuhan meskipun pengkhotbah membuat saya mengantuk ketika mendengarkannya | 3.38 | Kurang Setuju |
| x6 | Saya senang mendengar kutipan-kutipan Roh Nubuat | 3.82 | Setuju |
| x7 | Pelajaran akan Firman Tuhan menginspirasi saya untuk membagikan apa yang saya telah pelajari kepada orang lain | 4.08 | Setuju |
| x8 | Saya senang mengajak teman untuk datang berbakti bersama di gereja saya | 3.94 | Setuju |
| x9 | Saya percaya Yesus datang ke dunia membawa keselamatan | 4.58 | Sangat Setuju |
| x10 | Yesus adalah Juruslamat manusia dan akan kembali dalam kedatangan yang kedua kali | 4.64 | Sangat Setuju |
| x11 | Tulisan Roh Nubuat menguatkan iman percaya saya bahwa Yesus adalah Juruslamat | 4.29 | Sangat Setuju |
| MEAN | Cara Memotivasi | 4.03 | Setuju |

Berdasarkan tabel 4.1 diatas maka didapati bahwa siswa SMA di Perguruan Advent Bandung tertarik dengan tulisan-tulisan Roh Nubuat sebagai berikut:

1. Bahwa secara keseluruhan rata-rata jawaban siswa kelas XII di Perguruan Advent Bandung setuju bahwa mereka senang membaca Alkitab tahunan dilihat dari nilai rata-rata jawaban (mean) 3,8. Namun, hasil kuesioner menunjukkan hanya 2,95% sangat tidak setuju, 5,88% tidak setuju, 14,7% kurang setuju, sedangkan 52,95% setuju dan 20,5% sangat setuju.
2. Bahwa secara keseluruahan rata-rata jawaban siswa kelas XII di Perguruan Advent Bandung setuju bahwa mereka giat mengerjakan tugas membaca Alkitab harian dilihat dari nilai rata-rata jawaban (mean) 3,9. Namun, hasil kuesioner menunjukkan hanya 2,95% sangat tidak setuju, 2,95% tidak setuju, 5,88% kurang setuju, sedangkan 50% setuju dan 38,2% sangat setuju.
3. Bahwa secara keseluruhan rata-rata jawaban siswa kelas XII di Perguruan Advent Bandung setuju bahwa mereka senang membaca membaca tulisan-tulisan Roh Nubuat dilihat dari nilai rata-rata jawaban (mean) 3,6. Namun, hasil kuesioner menunjukkan hanya 2,95% tidak setuju, 29,4% kurang setuju, sedangkan 55,8% setuju dan 14,77% sangat setuju.
4. Bahwa secara keseluruhan rata-rata jawaban siswa kelas XII di Perguruan Advent Bandung setuju bahwa mereka senang mendengarkan Firman Tuhan yang dibawakan Pengkhotbah di gereja dilihat dari nilai rata-rata jawaban (mean) 4,1. Namun, hasil kuesioner menunjukkan 8,82% kurang setuju, sedangkan 61,7% setuju dan 29,4% sangat setuju.
5. Bahwa secara keseluruhan rata-rata jawaban siswa kelas XII di Perguruan Advent Bandung kurang setuju bahwa mereka tetap mendengar Firman Tuhan meskipun pengkhotbah membuat mereka mengantuk ketika mendengarkannya dilihat dari nilai rata-rata jawaban (mean) 3,8.Namun, hasil kuesioner menunjukkan 8,82% tidak setuju, 47,05% kurang setuju, sedangkan 29,4% setuju dan 14,7% sangat setuju.
6. Bahwa secara keseluruhan rata-rata jawaban siswa kelas XII di Perguruan Advent Bandung setuju bahwa mereka senang mendengar kutipan-kutipan Roh Nubuat dilihat dari nilai rata-rata jawaban (mean) 3,8. Namun, hasil kuesioner menunjukkan hanya 2,95% tidak setuju, 17,6% kurang setuju, 61,7% setuju dan 17,6% sangat setuju.
7. Bahwa secara keseluruhan rata-rata jawaban kelas XII di siswa Perguruan Advent Bandung setuju bahwa pelajaran akan Firman Tuhan menginspirasi mereka membagikan apa yang mereka telah pelajari kepada orang lain dilihat dari nilai rata-rata jawaban (mean) 4,0. Namun, hasil kuesioner menunjukkan hanya 2,95% sangat tidak setuju, 17,6% kurang setuju, sedangkan 47,05% setuju dan 32,35% sangat setuju.
8. Bahwa secara keseluruhan rata-rata jawaban siswa kelas XII di Perguruan Advent Bandung setuju bahwa mereka senang mengajak teman datang untuk berbakti bersama di gereja mereka dilihat dari nilai rata-rata jawaban (mean) 3,9. Namun, hasil kuesioner menunjukkan 5,88% tidak setuju, 11,76% kurang setuju, sedangkan 50% setuju dan 32,35% sangat setuju.

9. Bahwa secara keseluruhan rata-rata jawaban siswa kelas XII di Perguruan Advent Bandung sangat setuju bahwa mereka percaya Yesus datang ke dunia membawa keselamatan dilihat dari nilai rata-rata jawaban (mean) 4,5.Namun, hasil kuesioner menunjukkan 2,95% tidak setuju, 5,88% kurang setuju, 14,7% setuju dan 76,47% sangat setuju.

10. Bahwa secara keseluruhan rata-rata jawaban siswa kelas XII di Perguruan Advent Bandung sangat setuju bahwa Yesus adalah Juruselamat manusia dan akan kembali dalam kedatangan yang kedua kali dilihat dari nilai rat-rata jawaban (mean) 4,6. Namun, hasil kuesioner menunjukkan 8,82% kurang setuju, 14,7% setuju dan 73,52% sangat setuju.

11. Bahwa secara keseluruhan rata-rata jawaban siswa kelas XII di Perguruan Advent Bandung sangat setuju bahwa tulisan Roh Nubuat menguatkan iman percaya mereka bahwa Yesus adalah Juruselamat dilihat dari nilai rat-rata jawaban (mean) 4,2. Namun, hasil kuesioner menunjukkan 2,95% tidak setuju, 5,88% kurang setuju, 44,11% setuju dan 47,05% sangat setuju.

Secara keseluruhan Siswa SMA di Perguruan Advent Bandung Setuju bahwa mereka suka membaca maupun mendengar tulisan-tulisan Roh Nubuat dilihat dari rata-rata jawaban (mean) 4,0.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

KESIMPULAN

Dari hasil analisa data mengenai pemahaman Roh Nubuat di kalangan siswa SMA yang tercakup dalam 20 pokok, didapatkan bahwa 95% siswa kelas XII di SMA Advent Bandung telah mengerti. Berdasarkan analisa hasil penelitian maka di dapati kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa secara keseluruhan Siswa Perguruan Advent Bandung memiliki pemahamaan akan Roh Nubuat yang baik. Hal-hal yang menjadi poin tertinggi dalam pemahaman siswa adalah dalam hal kesaksian Yesus adalah Roh Nubuat, umat sisa adalah umat yang bersaksi akan Yesus, Alkitab memberikan gambaran umat Tuhan yang sisa, Roh Nubuat merupakan terang kecil untuk menerangi Alkitab yang merupakan terang besar, serta ilham yang diberikan Tuhan kepada Ellen G. White adalah Roh Nubuat. Sebaliknya hal yang kurang dipahami adalah yaitu mengenai karunia nubuat bukanlah sarana komunikasi antara Allah dan umat-Nya, Roh Nubuat digunakan seseorang untuk menegur kesalahan dosa orang lain, serta Roh Nubuat digunakan untuk aplikasi diri sendiri.
2. Bahwa secara keseluruhan Siswa Perguruan Advent Bandung dapat dimotivasi untuk memahami Roh Nubuat yang dilihat dari rata-rata keseluruahn menunjukkan mereka setuju terhadap pelaksanaan cara-cara motivasi pemahaman Roh Nubuat. Hal-hal yang menjadi poin tertinggi dalam cara memotivasi siswa adalah dalam dalam hal bahwa siswa senang mendengarkan Firman Tuhan, pelajaran akan Firman Tuhan menginspirasi siswa untuk membagikannya kepada orang lain, siswa percaya Yesus adalah Juruselamat yang akan datang kembali ke dunia membawa keselamatan, serta menguatkan iman percaya mereka bahwa Yesus adalah Juruselamat. Sebaliknya hal yang dirasa kurang dalam memotivasi siswa untuk memahami Roh Nubuat adalah yaitu siswa kurang membaca Alkitab, siswa kurang giat mengerjakan tugas membaca Alkitab harian, siswa juga kurang senang membaca kutipan-kutipan Roh Nubuat, serta mengantuk pada saat mendengarkan Firman yang membuatnya mengantuk.

SARAN

Setelah mempelajari landasan teoretis dalam mini skripsi yang berjudul “” serta mendapatkan hasil melalui penelitian yang dilakukan dengan cara kuesioner, maka inilah saran yang dapat diberikan penulis.

Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa karunia nubuat merupakan sarana komunikasi Allah dengan umat-Nya. Melalui karunia bernubuat ini Allah berfirman kepada nabi-Nya supaya nabi-Nya menuliskannya menjadi kitab serta buku yang digunakan sekarang ini sebagai fondasi hidup umat Kristiani.

Mendalami Firman Allah melaui membaca Alkitab adalah sangat penting di dalam menjalani kehidupan. Semakin banyak membaca maupun mendengar Firman-Nya semakin bertambah juga pengetahuan serta hikmat. Seseorang yang terus senang membaca dan meminta tuntunan Roh Kudus untuk dapat mengerti setiap firman yang didapat dari Alkitab maupun tulisan-tulisan Roh Nubuat akan mengubah hidup semakin hari semakin memiliki hubungan yang intim dengan Allah dan selalu ingin melakukan hal yang hanya bertujuan untuk menyenangkan Allah.

Firman yang didengar harus dilandasi dengan rasa gembira pada waktu mendengarkannya. Memiliki rasa butuh dan haus akan Firman Allah, sehingga membuat tidak mengantuk bila mendengarkan Pengkhotbah berbicara. Bila dilandasi dengan itu, maka tidak akan terpikir untuk menghiraukan maupun tidur di setiap kebaktian. Milikilah hati yang senang mendengarkan Firman Allah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Hurabarat, Reymand. *Pengantar Roh Nubuat.* Bandung: Indonesia

PublishingHouse, 2000.

White, E. G. *Amanat Kepada Orang Muda.* Bandung: Indonesia Publishing   
 House, 1995.

\_\_\_\_\_\_\_\_. *Kemenangan Akhir.* Bandung: Indonesia Publishing House, 2012.

\_\_\_\_\_\_\_\_. *Kesaksian-kesaksian Roh Nubuat Kepada Jemaat Laodikea*. Hal 15. Alinea 5.

1. Ellen White, *Amanat Kepada Orang Muda* (Bandung: Indonesia Publishing House, 1995), 254 [↑](#footnote-ref-1)
2. ReymandHutabarat, *Pengantar Roh Nubuat* (Bandung: Indonesia

   PublishingHouse, 2000), 13. [↑](#footnote-ref-2)
3. Hutabarat, 11. [↑](#footnote-ref-3)
4. Ibid. [↑](#footnote-ref-4)
5. Ellen G. White, *Kemenangan Akhir*(Bandung: Indonesia Publishing

   House, 2012), 8. [↑](#footnote-ref-5)
6. Hutabarat, 12. [↑](#footnote-ref-6)
7. 1Ellen G. White, *Kesaksian-kesaksian Roh Nubuat Kepada Jemaat Laodikea*, 24. [↑](#footnote-ref-7)
8. Ellen G. White, *Amanat Kepada Orang Muda* (Bandung: Indonesia Publishing House, 1995), 262. [↑](#footnote-ref-8)
9. Ellen G. White, *Kemenangan Akhir* (Bandung: Indonesia Publishing

   House, 2012), 9. [↑](#footnote-ref-9)
10. Ellen G. White, *Kesaksian-kesaksian Roh Nubuat Kepada Jemaat Laodikea*. Hal 15. Alinea 5. [↑](#footnote-ref-10)
11. Hutabarat, 14. [↑](#footnote-ref-11)
12. Ibid. [↑](#footnote-ref-12)
13. Lembaga Alkitab Indonesia. Ulangan 28:13 [↑](#footnote-ref-13)
14. Ibid. Amsal 2:6. [↑](#footnote-ref-14)
15. Ibid. Amsal 2:11. [↑](#footnote-ref-15)
16. Ibid. Amsal 2:7. [↑](#footnote-ref-16)